

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji-t, di mana t_{hitung} sebesar 5,5888 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,9977. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *instagram* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran projek kreatif kewirausahaan di SMK Negeri 5 Medan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa media *instagram* dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep abstrak melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik.

5.2 Implikasi

Penggunaan media pembelajaran berbasis *sosial media Instagram* memberikan peluang bagi siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara visual dan kontekstual, sehingga membantu mereka memahami konsep-konsep kewirausahaan dengan lebih konkret dan relevan dengan dunia nyata. Interaksi melalui Instagram juga mendorong kolaborasi dan kreativitas siswa dalam menampilkan hasil proyek mereka, baik dalam bentuk foto, video, maupun tulisan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Penerapan media ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebiasaan digital siswa masa kini. Selain itu, untuk memastikan implementasi yang optimal, dibutuhkan dukungan

dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu memanfaatkan Instagram secara efektif sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang konten yang edukatif, menarik, dan sesuai dengan kurikulum serta karakteristik siswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis media sosial tidak hanya menjadi inovasi sesaat, tetapi dapat berkembang menjadi strategi pembelajaran jangka panjang yang relevan di era digital.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis sosial media lainnya, seperti TikTok atau YouTube, agar dapat dibandingkan efektivitasnya dengan Instagram dalam meningkatkan hasil belajar. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap aspek non-kognitif siswa, seperti kreativitas, kolaborasi, dan motivasi belajar, untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai manfaat media sosial dalam pembelajaran.

2. Guru

Guru disarankan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis Instagram dalam proses belajar mengajar. Instagram tidak hanya efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa, tetapi juga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan melalui konten visual yang menarik dan interaktif.

3. Institusi Pendidikan

Sekolah perlu menyediakan dukungan dalam bentuk pelatihan, panduan penggunaan media sosial untuk pembelajaran, serta kebijakan yang mengatur pemanfaatan media sosial secara positif dan edukatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan.

4. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media *berbasis oinstagram* sebagai sarana belajar mandiri, guna meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY